

PENINGKATAN MUTU PADA GAHARU KUALITAS RENDAH
Quality Improvement on Low Grade Agarwood

Oleh/By :

Gusmailina

Pusat Litbang Hasil Hutan, Jl. Gunung Batu No. 5 Bogor Telp./Fax.8633378/8633413

ABSTRACT

Agarwood is one of the non wood forest products commodity (NWFP), that having a high value, compared to other commodity. Due to its distinct and specific fragrant the high grade agarwood has been selling in international market as an elite commodity. However, there have been larger amount of the low grade agarwood that generally sold at low price paid less or lesser marketable. This article presents an effort to increase the quality of the low grade agarwood by resin impregnation. The results indicated that low grade quality of agarwood can be improved as indicated by increasing color, specific gravity, and resin content. Specific gravity increament of the improved agarwood varies from 0,03 to 0,20. Resin content in the treated agarwood increased of 29,5 to 52,0 %, or approximately 3 to 5 times compared to the untreated (control).

Keyword : Agarwood, low quality, improvement quality, impregnating3

ABSTRAK

Gaharu merupakan salah satu komoditi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang bernilai tinggi, terutama bila dilihat dari harga yang spesifik dibanding dengan komoditi lainnya. Gaharu mempunyai aroma yang wangi dan khas, sehingga gaharu telah lama diperdagangkan sebagai komoditi elit. Didalam perdagangan terdapat kelas gaharu yang mempunyai nilai ekonomis paling rendah yang tidak termasuk kelas manapun. Gaharu yang termasuk kelompok ini biasanya kurang mendapat perhatian dan cenderung tidak diminati oleh pasar. Adanya kelas kelompok gaharu tersebut umumnya disebabkan adanya penjualan batang gaharu padahal belum menghasilkan gaharu. Tulisan ini menyajikan hasil penelitian pendahuluan tentang upaya untuk meningkatkan kualitas gaharu kelas paling rendah dengan cara penetrasi larutan ekstrak gaharu dengan teknologi impregnasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa gaharu kualitas rendah dapat ditingkatkan kualitasnya berdasarkan parameter warna, berat jenis, kadar resin serta volume larutan yang masuk kedalam gaharu. Rata-rata berat jenis gaharu meningkat antara 0,03 sampai 0,20. Kandungan resin gaharu setelah diproses meningkat 3 sampai 5 kali lipat dibanding blanko yaitu berkisar antara 29,5 sampai 52,0 %.

Kata kunci : Gaharu, kualitas rendah, peningkatan kualitas,